

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA SISWA KELAS VII DAN VIII
DI SMP NEGERI 3 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga untuk memenuhi
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)
Universitas negeri padang*



Oleh:

**MHD. AL FAUZAN ALVIN
14086354**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAK BOLA SISWA KELAS VII DAN VIII
DI SMP NEGERI 3 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Mhd. Al Fauzan Alvin
BP/NIM : 2014/14086354
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

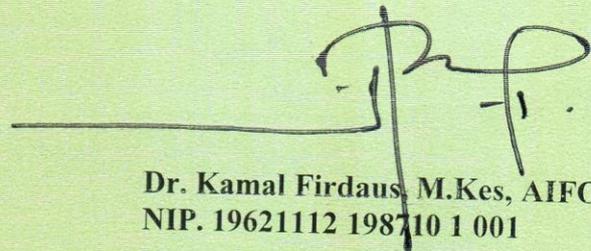
Padang, April 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1003

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO
NIP. 19621112 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAK BOLA SISWA KELAS VII DAN VIII
DI SMP NEGERI 3 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Mhd. Al Fauzan Alvin
BP/NIM : 2014/14086354
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2018

Tim Penguji,

Nama

1. Ketua : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO
2. Sekretaris : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
3. Anggota : Drs. Kibadra, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VII Dan VIII di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Mhd. Alfauzan Alvin
NIM/BP. 14086354/2014

ABSTRAK

Mhd.Al Fauzan Alvin/14086354: Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan.

SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan Merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Namun sekolah ini jarang mendapatkan juara dalam even pertandingan. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sarana prasarana, dan pelatih/guru PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: Mengetahui gambaran tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VII dan VIII di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 80 orang sampel diambil dengan metode purposive stratified random sampling dengan menggunakan sampel sebanyak 40 orang. Data dikumpul dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode persentase dan pengambilan kesimpulan dengan skala Guttman.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa gambaran tingkat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VII dan VIII di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan sebagai berikut: Tingkat capaian sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi Kurang baik, yaitu tingkat pencapaian sebesar 63,33%. Tingkat capaian Pelatih/guru PJOK terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 81,5%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VII dan VIII di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan”. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana Strata1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun material yang peneliti terima. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada bapak/Ibu:

1. Kepada Orang Tua dan Kakak Saya Yaitu Alrisman Syarif (AYAH)alm, Syafni (IBU), Qharin Syafitri Alvin S.Pd (Kakak), Alhabib Riziq (Adik). Serta Orang Yang Selalu Mensupport Saya ialah Dita Harinda Saskia (Kekasih)
2. Bapak Prof. Genefri, Ph.D. Sebagai Rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah banyak membantu demi kelancaran studi ini.

5. Bapak Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO. Sebagai pembimbing, yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen penguji, Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd. Bapak Drs. Kibadra, M.Pd yang memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan
9. Kepala Sekolah di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan.
10. Guru penjasorkes di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan, yang telah memberikan dukungan untuk penelitian.
11. Siswa di SMP NEGERI 3 Koto XI Tarusan, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Teman Seperjuangan Yaitu Ardinda Ferdian, Muhammad Ikhbal, Debi Putra Yoga, Ilham Seprian, Ravitra Aulia, Muhammad Dio Fajri, M. Rizal Lubis, Budi Utama, Raka Avron, Indra Guntara, Rival Kurniawan, Ilman, Rafi Andesta. Yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
13. Teman-teman Seperjuangan Bp 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. Amin....

Padang, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	11
1. Sejarah Sepakbola	11
2. Kegiatan Sepakbola	13
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	14
4. Manfaat Pelaksanaan Ekstrakurikuler	16
5. Latar Belakang guru Penjas	17
6. Sarana dan Prasarana.....	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	24

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Vertifikasi Data	27
B. Deskripsi Data	27
C. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	24
2. Populasi Sampel	24
3. Distribusi Frekuensi Sarana prasarana	28
4. Distribusi Sarana dan Prasarana	29
5. Distribusi Frekuensi Pelatih/guru PJOK	30
6. Distribusi Pelatih/Guru PJOK	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Saran dan Prasarana	29
2. Pelatih/guru PJOK.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	41
2. Angket Penelitian	42
3. Data Hasil Penelitian.....	46
4. Dokumentasi Penelitian	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 (2003:3), tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang-Undang No. 3 (2005:5), tentang sistem keolahragaan pendidikan nasional: “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh

guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang-Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat dibidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan perasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Seiring dengan berkembangnya ilmu-ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga yang dapat dijadikan sebagai ajang perkembangan prestasi, dijelaskan juga bahwa semua cabang olahraga juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam nuansa pendidikan. Salah satu yang dapat dijelaskan dari banyak cabang olahraga di dunia dalam masalah ini adalah sepakbola. Olahraga ini merupakan olahraga rakyat yang dapat dimainkan oleh siapa saja. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 11 pemain yang berlawanan dengan 11 pemain lainnya. Sepakbola memiliki induk organisasi dunia yang bernama *Federation International Football Amaterur* (FIFA). Organisasi inilah yang mengatur perkembangan dan jalannya sepakbola dunia. Indonesia juga memiliki induk organisasi sepakbola juga yang di beri nama Peraturan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Untuk wilayah Republik Indonesia Sepakbolanya diatur oleh badan tersebut.

Olahraga sepakbola sudah di pertandingkan semenjak Olimpiade pertama dilaksanakan. Sampai saat sekarang pun olahraga ini masih di

pertandingan oleh semua orang di muka bumi ini. Ada beberapa iven-iven pertandingan sepakbola seperti World Cup, Olimpiade, Liga-liga, bahkan sampai ke pertandingan daerah yang sifatnya antar kampung. Sangkin tertariknya orang terhadap sepakbola orang bersedia memanfaatkan lapangan yang ada untuk bermain sepakbola meskipun tidak memiliki ukuran lapangan yang standar FIFA.

Bermain sepakbola bertujuan untuk mencetak goal kegawang lawan sebanyak mungkin. Untuk ukuran lapangan internasional adalah 100-110 panjang dan 70-75 lebar. Permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja baik yang muda maupun yang tua dan laki-laki atau perempuan, semuanya dapat memainkan permainan ini. Sepakbola dikenal memang sudah sangat lama dimulai dari masa kerajaan inggris sampai pada saat sekarang. Memang dapat dilihat bahwa olahraga ini tidak membosankan untuk dimainkan oleh setiap orang.

Dalam hal ini salah satunya adalah melalui jalur pendidikan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga, sehingga terwujudnya sesuatu yang diinginkan yaitu suatu prestasi. Serta hal ini juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu untuk menimbulkan budaya olahraga guna meningkatkan manusia Indonesia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup dimulai semenjak usia dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan dimasyarakat. Untuk itu pengembangan olahraga perlu dikembangkan dan disebarluaskan diseluruh pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh banyak masyarakat Indonesia baik dikalangan tua, remaja dan anak-anak. Dapat dilihat dari tingginya peminat masyarakat yang sangat gila dengan bola, salah satu contohnya banyaknya masyarakat yang memakai baju bola, mainkan bola dijalanan maupun dilapangan, bahkan sampai meniru gaya pemain-pemain dunia. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang sangat gampang dimainkan dan tidak mengeluarkan banyak dana untuk dapat bermain olahraga ini. Dengan modal bola, sepatu dan lapangan yang luas, kita dapat bermain Sepakbola.

Tingginya penggemar sepakbola di Indonesia sampai merambat ke dunia pendidikan. Setiap sekolah hendaknya mempunyai salah satu klub sepakbola atau kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah agar pembinaan bakat dan hobi siswa dapat tersalurkan. Untuk pembinaan olahraga tersebut dibutuhkan beberapa faktor penunjang agar terlaksananya pembinaan olahraga sepakbola di sekolah. Faktor-faktor tersebut adalah adanya perhatian sekolah dengan membuat kepengurusan yang profesional dalam mengatur manajemen organisasi sepakbola di sekolah, tenaga pelatih yang profesional, atlet yang berprestasi, sarana dan prasarana yang lengkap, perhatian sekolah dan kepala sekolah serta perhatian dari pihak lain yang mendukung terhadap pembinaan olahraga sepakbola di sekolah.

Lengkapinya faktor-faktor persyaratan untuk pembinaan olahraga sepakbola di sekolah, maka dapat menunjang dalam pembinaan olahraga tersebut. Adanya pembinaan yang baik dapat memacu semangat siswa dalam

latihan sehingga menjadi atlet yang berprestasi. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan kesegaran dan kebugaran siswa di sekolah.

Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh siswa SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan.

Sebagai alternatif untuk tetap dilaksanakannya ekstrakurikuler sepakbola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola di luar lokasi sekolah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Berdasarkan Realita Peneliti di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dinyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola ini, diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti les pelajaran atau jam tambahan sore agar mendapatkan nilai dan prestasi yang bagus. Sebagian

siswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya transportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepakbola. Berdasarkan observasi dan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah yang ekonominya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena terbatasnya biaya. Bila dilihat dari masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan dari petani, buruh, tukang ojek, nelayan dan pedagang kecil-kecilan.

Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepakbola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh dan malas untuk berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih.

Di samping itu juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk main sepakbola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Dari kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan keadaan lapangan sepak bola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang

mengeluh dan malas berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Dan juga lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk bermain sepak bola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dilihat dari segi pelatih kurangnya perhatian terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan juga pelatih sering terlambat datang ke lapangan sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik.

Masalah kedisiplinan jadwal latihan sepakbola yang dilakukan pelatih sudah ditetapkan pada pukul 15.00 WIB. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pelatih sering kali diabaikan begitu saja oleh siswa. Banyak siswa yang terlambat, sehingga waktu berlatih sepakbola menjadi terkurus sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Lokasi tempat berlatih agak jauh dari rumah siswa dan umumnya kendaraan menuju lokasi tempat berlatih tidak lancar, sehingga mempersulit siswa untuk datang ke lokasi berlatih tersebut. Bagi siswa yang jarak rumahnya jauh dari tempat berlatih biasanya mereka pergi dengan bersepeda.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas adalah kurang terlaksana kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik, kurang tersalurkan minat, bakat dan kreatifitas dalam dirinya, sehingga apapun kegiatan yang akan kita laksanakan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk

meneliti mengenai. **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Kelas VII Dan VIII di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan“**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Guru Penjasorkes
2. Minat Siswa
3. Sarana dan Prasarana
4. Pelatih/Guru PJOK
5. Kepala Sekolah
6. Dukungan Orang Tua
7. Motivasi
8. Sosial ekonomi orang tua siswa
9. Proses Pelaksanaan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana
2. Pelatih/guru PJOK

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan:

1. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepakbola di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan lengkap?
2. Apakah tingkat kepelatih/guru PJOK pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepakbola di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan sesuai dengan yang diinginkan?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari persetujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Mengetahui seberapa baikkah sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepakbola di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan.
2. Mengetahui seberapa baikkah tingkat kepelatih/guru PJOK pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sepakbola di SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan ini yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru penjasorkes dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
4. Sebagai salah satu bahan acuan yang berguna untuk fakultas ilmu keolahragaan
5. Sebagai salah satu pedoman bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Unifersitas Negeri Padang